

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN KANGAROO MOTHER CARE (KMC) DENGAN
LAMA RAWAT BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH
(BBLR) DI RUANG PERINATOLOGI RSUD
WATES KULON PROGO**



TIM PENELITI:

**Nanang
Yustiana Olfah, APP, M.Kes
Ana Ratnawati, S.Kep.Ns, M.Kep**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Skripsi yang berjudul “Hubungan *Kangaroo Mother Care* (KMC)
dengan Lama Rawat Bayi Berat Badan Lahir Rendah
(BBLR) di Ruang Perinatologi RSUD
Wates Kulon Progo

Disusun oleh :
Nanang
NIM. P07120512006

Telah disahkan pada tanggal :
30 Agustus 2013

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Yustiana Olfah, APP, M.Kes
NIP. 19671017 199003 200 1

Ana Ratnawati, S.Kep.Ns, M.Kep
NIP. 19720527 200212 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan Anak
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Maria H Bakri, SKM.M.Kes
NIP. 19531122 197903 2 001

RELATIONSHIP KANGAROO MOTHER CARE (KMC) WITH LENGTH OF STAY INFANT LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN THE PERINATOLOGY WARD WATES HOSPITAL KULON PROGO

Nanang¹, Yustiana Olfah², Ana Ratnawati³

ABSTRACT

BACKGROUND: Infant Mortality Rate (IMR) is one of the indicators used to assess the health of society. Of all prenatal deaths around 2-27% were LBW infants. Handling LBW infants is to maintain the body temperature to remain stable, one using the Kangaroo Mother Care is where one of the benefits is to shorten the length of stay LBW

Purpose: The purpose of the study was to determine the relationship of Kangaroo Mother Care (KMC) with Length of Stay Infant Low Birth Weight (LBW) in the Perinatology Ward Wates Kulon Progo Hospital.

Methods: This research is an observational analytic study that researchers simply observe without intervening variables with retrospective approach is research that seeks to look back (backward looking), sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 124 documents LBW infants.

Results: LBW Patients who received Kangaroo Mother Care (KMC) treatment on a regular relatively possess short length of stay, from 124 data LBW patient found as many as 33 patients with length of stay less of 5 days, 13 patients with low birth weight and length of stay over 5 days.

Conclusion: Chi Square test result obtained with 0,05 significance. The result got 0.000 ($0,000 < 0,05$), then by this result viewed that there is relation between Kangaroo Mother Care with length of stay LBW patient.

Key Words: *Kangaroo Mother Care (KMC), Baby Low Weight Born, Long of Stay in Hospital*

¹High Diploma Pediatric Nursing Student at Health Polytechnic of Ministry Health Yogyakarta

² Nursing Lecture at at Health Polytechnic of Ministry Health Yogyakarta

³ Nursing Lecture at at Health Polytechnic of Ministry Health Yogyakarta

Latar Belakang

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk mengetahui derajat kesehatan masyarakat. Angka Kematian Bayi di Indonesia saat ini masih tergolong tinggi, yaitu tercatat 31 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2008, ini memang bukan gambaran yang indah, karena masih terbilang tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara di bagian ASEAN dan penyebab kematian bayi terbanyak adalah karena gangguan perinatal. Dari seluruh kematian perinatal sekitar 2-27% disebabkan karena BBLR (Depkes RI, 2008).

Prinsip utama dalam penanganan bayi bblr adalah dengan mempertahankan suhu tubuh bayi gara tetap stabil, salah satu teknik perawatan mempertahankan agar suhu tubuh bayi tetap stabil adalah dengan menerapkan *Kangaroo Mother Care* (KMC) yang mana salah satu manfaatnya adalah mempersingkat lama rawat bayi BBLR (Proverawati, 2010). RSUD Wates Kulon Progo yang juga merupakan salah satu Rumah Sakit yang sudah menerapkan *Kangaroo Mother Care* (KMC) dalam tindakan keperawatan

terhadap bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lama rawat bayi BBLR dengan perawatan metode kangguru di RSUD Wates Kulon Progo. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Maret sampai Juni 2013 dengan sampel data bayi BBLR sebanyak 124 dokumen yang ada di Rekam Medik RSUD Wates bulan Januari – Juni 2012.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik (Notoadmidjo, 2003). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei – 24 Juni 2013. Lokasi penelitian ini dilakukan di Ruang Perinatologi RSUD Wates Kulon Progo. Besar sampel 92 responden yang dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Wates Kulon Progo, responden yang rutin mendapat *Kangaroo Mother Care* (KMC) *intermitten* sebanyak 46 responden dan tidak rutin mendapat *Kangaroo Mother Care* (KMC)

intermitten sebanyak 46 responden.
Analisa data menggunakan lembar

observasi untuk merekam data secara
manual.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Karakteristik BBLR yang di rawat di Ruang Perinatologi RSUD Wates

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1	Usia kehamilan		
	a. Kurang dari 37 minggu	33	26,6
	b. 37 – 42 minggu	91	73,4
	c. Lebih dari 42 minggu	0	0
2	Usia ibu		
	a. Kurang dari 20 tahun	7	5,6
	b. 20 – 35 tahun	110	88,7
	c. Lebih dari 35 tahun	7	5,6
3	Penyakit bayi		
	a. Penyakit akut	107	86,3
	b. Penyakit kronis	17	13,7
4	Berat badan bayi		
	a. 1500-1900 gram	14	11,3
	b. 2000-2400 gram	110	88,7

Tabel .2. Hubungan *Kangaroo Mother Care* (KMC) dengan Lama Rawat Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Perinatologi RSUD Wates Kulon Progo

No	KMC	Lama Rawat		Frekuensi	P	Sg	df
		Kurang dari 5 hari	Lebih dari 5 hari				
1	KMC intermiten secara rutin	33	13	46	12,810	0,000	1
2	KMC intermiten tidak rutin	30	48	78			

Pembahasan

Tabel.2 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 33 bayi menunjukkan memiliki lama rawat yang cukup singkat selama kurang dari 5 hari bila mendapat KMC intermiten rutin dan 13 responden menunjukkan lama rawat lebih dari 5 hari. Responden yang tidak mendapat KMC secara rutin didapati 30 bayi menunjukkan lama rawat kurang dari 5 hari dan 48 bayi menunjukkan lama rawat lebih dari 5 hari. Hasil uji statistik *Chi Square* didapati r hitung adalah 12,810 sedangkan r tabel adalah 3,841, artinya *Pearson Chi Square Hitung > Chi Square tabel* berarti ada hubungan antar variabel. Bila pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi, didapati signifikansi adalah 0,000. Nilai signifikansi < taraf signifikan 0,05 (ada hubungan). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tindakan *Kangaroo Mother Care* (KMC) dengan lama rawat bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Ruang Rawat Perinatologi RSUD Wates Kulon Progo. Ini berarti dengan melakukan tindakan *Kangaroo Mother Care* maka akan membantu mempersingkat lama rawat bayi BBLR di Rumah Sakit. Ini

dikarenakan dengan melakukan tindakan KMC maka bayi BBLR mengalami suhu badan stabil, posisi menyusu bayi lebih tepat sehingga bayi mendapat ASI secara maksimal, bayi merasa tenang dan tidur dengan lelap dalam dekapan ibu sehingga kebutuhan energy bayi lebih sedikit, nutrisi dapat terpenuhi dengan baik dan berat badan meningkat. Apabila bayi dapat bertumbuh kembang dengan optimal maka menandakan imunitas bayi semakin kuat sehingga memperlihatkan kondisi yang aktif dan menetek yang kuat maka lama rawat bayi akan lebih singkat dan bisa mendapatkan perawatan lebih lanjut di rumah (Surasmi, dkk. 2002).

Kesimpulan

1. Sebagian besar responden didapati pasien dengan lama rawat paling singkat yaitu kurang dari 5 hari adalah responden yang mendapat KMC Intermitten secara rutin sebanyak 33 responden.
2. Berdasarkan uji statistik *Chi Square* taraf signifikan 0,05 didapati signifikansi 0,000. Karena signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka artinya ada hubungan antara tindakan *Kangaroo Mother Care*

(KMC) dengan lama rawat bayi berat badan lahir rendah (BBLR).

Saran

1. Bagi tenaga kesehatan di RSUD Wates Kulon Progo

Penelitian ini agar dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberi motivasi pada perawat untuk meningkatkan pengetahuan khususnya tentang perawatan bayi BBLR dengan menggunakan metode kangguru (KMC) di Rumah Sakit yang mana salah satu manfaatnya adalah mempersingkat lama rawat bayi berat badan lahir rendah (BBLR).

2. Bagi Peneliti berikutnya

Agar melanjutkan penelitian dengan metode penelitian yang lebih representative sehingga dapat memberi sumbangsih pada program pemerintah dalam penatalaksanaan bayi BBLR dan memperhatikan pembuatan instrument penelitian yang benar-benar efektif

Korespondensi

Nanang

Email : anakjimbun@ymail.com

Jurusan Keperawatan Anak,
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Komplek RSU Bethesda Serukam,

PO BOX 120 Singkawang,

Pontianak, Kalbar.

Telp. 085629228681

Daftar Pustaka

1. Depkes, RI.2008. *Perawatan Metode Kangguru*. Jakarta : Pusdiknakesn
2. Hidayat. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
3. Proverawati, 2010. *Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta : Nuha Medika
4. Surasmi, dkk., 2002. *Perawatan Bayi Resiko Tinggi*. Jakarta : ECG